

INTERVENSI BERBASIS KELUARGA PADA ANAK DENGAN STUNTING

Aziz Nashiruddin Habibie¹, Ferry Efendi², Eka Misbahatul M Has³
Universitas Airlangga^{1,2,3}
aziznhabibie@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi berbasis keluarga pada anak dengan stunting. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis tentang intervensi berbasis keluarga untuk anak-anak dengan *stunting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis keluarga berupa penyuluhan kesehatan melalui keluarga dan pemberdayaan keluarga dalam pemberian nutrisi berpengaruh terhadap status gizi anak stunting. Intervensi berbasis keluarga melalui pemberdayaan keluarga dapat meningkatkan status gizi anak stunting. Simpulan, intervensi berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan status gizi anak *stunting*.

Kata Kunci: Keluarga, Pencegahan, Stunting, Terapi Nutrisi

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of family-based interventions for children with stunting. The method used is a systematic review of family-based interventions for children with stunting. The results showed that family-based interventions in the form of health counseling through the family and family empowerment in providing nutrition affected the nutritional status of stunted children. Family-based interventions through family empowerment can improve the nutritional status of stunted children. In conclusion, family-based interventions effectively improve the nutritional status of stunted children.

Keywords: Family, Prevention, Stunting, Nutrition Therapy

PENDAHULUAN

Pertumbuhan merupakan indikator utama yang berhubungan dengan tingkat kesehatan balita (Greenwood et al., 2022). Belakangan ini banyak balita atau anak-anak yang tidak dapat mencapai indikator tumbuh kembang yang telah ditetapkan. Kegagalan mencapai pertumbuhan biasa disebut dengan stunting. Stunting adalah suatu kondisi dimana pertumbuhan anak tidak sesuai dengan waktunya atau pertumbuhannya lebih pendek dari anak pada usia yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan (Svefors et al., 2019). Stunting dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak di kemudian hari cenderung lebih rendah dari anak normal seusianya (Aurora et al., 2021).

Angka kejadian stunting di dunia cukup tinggi. Di dunia pada tahun 2020 diperkirakan tidak kurang dari 149,2 juta anak mengalami stunting (Kodish et al., 2021). Di Indonesia anak yang menderita stunting sebanyak 1.325.298 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi kondisi double burden di dalam status gizi dengan kejadian stunting salah satu tertinggi di dunia (Kurniawan et al., 2021). Stunting adalah kekurangan nutrisi jangka panjang menyebabkan malnutrisi kronis.

Efek dari stunting berlangsung seumur hidup dan bahkan mempengaruhi generasi selanjutnya, membuat perkembangan verbal dan kognitif-motor menjadi sulit (Permatasari, 2022). Usia anak yang kurang berkembang menurunkan produktivitas dan kecerdasan (Yuliana et al., 2022; Yadika et al., 2019).

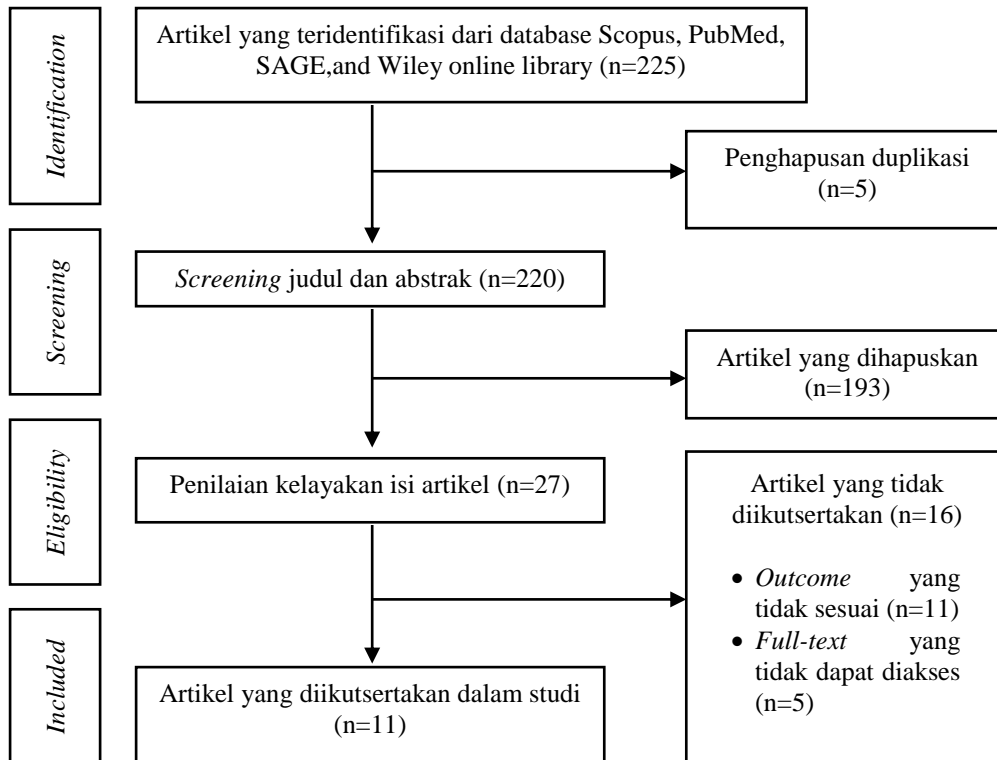
Stunting terjadi akibat kurangnya nutrisi dalam kandungan dan nutrisi pada masa bayi (Kodish et al., 2021). Stunting akan menyebabkan anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga akan mempengaruhi perkembangan kognitifnya secara utuh dan akan mengakibatkan tinggi badan tidak dapat tumbuh secara optimal (Sumartini, 2020). Gangguan pertumbuhan ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas anak di kemudian. Selain itu, efek dari stunting dapat menyebabkan anak mengalami gangguan kekebalan tubuh. Anak dengan stunting cenderung lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan anak normal. Selain itu, stunting juga terkait dengan gangguan metabolisme seperti obesitas yang terjadi pada anak-anak (D'Alonzo & Garsman, 2020).

Banyaknya dampak yang dialami anak akibat stunting, baik secara langsung maupun tidak langsung mendorong munculnya berbagai upaya penanganan dan pencegahan stunting. Upaya stunting menjadi salah satu fokus masalah gizi dunia. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas berbagai intervensi, khususnya berbasis keluarga pada anak dengan stunting melalui pemberdayaan keluarga.

METODE PENELITIAN

Studi tinjauan sistematis ini dilakukan dengan menggunakan pedoman 2020 *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). Daftar kombinasi kata kunci disiapkan untuk pencarian studi di *database* perpustakaan online Scopus, PubMed, SAGE, dan Wiley. Kata kunci yang dimasukkan untuk pencarian adalah sebagai berikut: *stunting AND prevention AND family AND intervention*. Pencarian mencakup penelitian yang dilakukan antara tahun 2013 dan 2022 dan tersedia di database perpustakaan online Scopus, PubMed, SAGE, dan Wiley. Studi berfokus pada intervensi berbasis keluarga dalam mengatasi stunting. diterbitkan dalam jurnal peer-review antara 2013 dan 2022 dan hanya ditulis dalam bahasa Inggris. Adapun semua studi kasus, buku, ringkasan kebijakan, tesis/disertasi dan artikel *non-peer review* dikeluarkan untuk tinjauan sistematis saat ini.

Studi yang diidentifikasi oleh pencarian di database perpustakaan *online Scopus, PubMed, SAGE, dan Wiley* yang ditambahkan ke perpustakaan *Mendeley Desktop* dan duplikatnya dihapus sebelum penyaringan pada tahap pertama. Pada fase kedua, semua studi disaring berdasarkan pembacaan judul dan studi yang tidak melaporkan intervensi pengerdilan dikeluarkan. Pada fase ketiga, catatan dihapus setelah membaca abstrak dan menemukan bahwa studi tersebut tidak melaporkan intervensi pengerdilan. Fase keempat terdiri dari tinjauan teks lengkap dan penyertaan artikel *peer-review* yang diterbitkan dalam jurnal saja dan pengecualian artikel *non-peerreview*, laporan, studi kasus, tesis/disertasi, buku dan ringkasan kebijakan untuk tinjauan sistematis. Pada fase kelima, ringkasan studi yang dipilih dicatat. Detail proses penyeleksian artikel untuk dianalisis ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar. 1
Flow Chart Pencarian Literatur

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyeleksian artikel, peneliti menemukan 11 artikel untuk dianalisa lebih mendalam melalui tinjauan sistematis. Hasil review disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 1
Artikel yang Diikutsertakan dalam Penelitian Setelah Dilakukan Screening

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aboud, F. E., Singla, D. R., Nahil, M. I., & Borisova, I. (2013). Effectiveness of a Parenting Program in Bangladesh to Address Early Childhood Health, Growth and Development.	A Stratified Cluster Trial	Analisis menghasilkan efek intervensi yang kuat pada tiga subtes Bayley dan pada praktik pengasuhan yang berkaitan dengan stimulasi dan pengetahuan tentang tonggak perkembangan. Efek usia ditemukan hanya untuk keragaman makanan di mana anak-anak yang lebih muda dalam program mendapat manfaat lebih dari yang lebih tua.
Kang, Y., kim, S., Sinamo, S., & Christian, P. (2017). Effectiveness of a Community-Based Nutrition Programme to Improve Child Growth in Rural Ethiopia: A Cluster Randomized Trial.	A Cluster Randomized Trial	Program CPNP baru efektif dalam meningkatkan pertumbuhan anak dan mengurangi kekurangan gizi.

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Gope, R. K., Tripathy, P., Prasad, V., Pradhan, H., Sinha, R. K., Chowdhury, J., Murugan, G., Roy, S., De, M., Ghosh, S. K., Roy, S. S., & Prost, A. (2019). Effects of Participatory Learning and Action with Women's Groups, Counselling Through Home Visits and Crèches on Undernutrition among Children Under Three Years in Eastern India: A Quasi-Experimental Study.	Non-Randomized Control Study	Pertemuan PLA dan kunjungan rumah mengurangi kekurangan gizi pada anak di bawah tiga tahun
Olney, D. K., Leroy, J., Bliznashka, L., & Ruel, M. T. (2018). PROCOMIDA, a Food-Assisted Maternal and Child Health and Nutrition Program, Reduces Child Stunting in Guatemala: A Cluster-Randomized Controlled Intervention Trial.	Cluster Randomized Controlled Trial	Program FA-MCHN dapat menurunkan stunting selama 1000 hari pertama.
Sirajuddin, S., Sirajuddin, S., Razak, A., Ansariadi, A., Thaha, R. M., & Sudargo, T. (2021). The Intervention of Maternal Nutrition Literacy Has the Potential to Prevent Childhood Stunting: Randomized Control Trials.	Randomized Control Trial	MNL berpengaruh dalam mencegah stunting.
Wynn, A., Rotheram-Borus, M. J., Leibowitz, A. A., Weichle, T., Roux, I. I., & Tomlinson, M. (2017). Mentor Mothers Program Improved Child Health Outcomes at a Relatively Low Cost in South Africa.	Randomized Control Trial	<i>Mentor mother</i> mampu meningkatkan beberapa hasil kesehatan anak dengan biaya yang relatif rendah mengingat biaya sistem kesehatan yang disebabkan oleh berat badan lahir rendah dan kekurangan gizi.
Gelli, A., Margolies, A., Santacroce, M.,	Randomized Control Trial	Menerapkan intervensi pertanian dan gizi terpadu melalui platform ECD

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Roschnik, N., Twalibu, A., Katundu, M., Moestue, H., Alderman, H., & Ruel, M. (2018). Using a Community-Based Early Childhood Development Center as a Platform to Promote Production and Consumption Diversity Increases Children's Dietary Intake and Reduces Stunting in Malawi: A Cluster-Randomized Trial.		bermanfaat bagi pola makan anak-anak dan mengurangi stunting diantara adik-adik dari anak prasekolah yang ditargetkan.
Setia, A., Shagti, I., Boro, R. M., Adi, A. M., Saleh, A., Sanjiwany, P. A. (2020). The Effect of Family-Based Nutrition Education on the Intention of Changes in Knowledge, Attitude, Behavior of Pregnant Women and Mothers with Toddlers in Preventing Stunting in Puskesmas Batakte, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia Working Area.	Quasi-Experimental	Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan berbasis keluarga terhadap niat pengetahuan, sikap, perilaku ibu hamil dan ibu dengan balita untuk optimalisasi gizi dalam pencegahan stunting.
Reinbott, A., Schelling, A., Kuchenbecker, J., Jeremias, T., Russell, I., Kevanna, O., Krawinkel, M. B., & Jordan, I. (2016). Nutrition Education Linked to Agricultural Interventions Improved Child Dietary Diversity in Rural Cambodia.	Cluster Randomized Trial	NE menyebabkan perbaikan dalam pola makan anak-anak. Untuk efek pada pertumbuhan, diasumsikan bahwa aktivitas NE yang lebih lama diperlukan untuk mencapai perubahan perilaku pemberian makan bayi yang sesuai usia secara berkelanjutan.
Elisaria, E., Mrema, J., Bogale, T., Segafredo, G., & Festo, C. (2021). Effectiveness of Integrated Nutrition Interventions on Childhood Stunting: A	Quasi-Experimental	NE berpengaruh pada indikator perilaku kesehatan dan gizi berada di jalur kausal untuk meningkatkan hasil gizi anak dalam jangka panjang.

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Quasi- Experimental Evaluation Design		
Nyamasege, C. K., Kimani-Murage, E. W., Wanjohi, M., Kaindi, D., & Wagatsuma, Y. (2021). Effect of Maternal Nutritional Education and Counselling on Children's Stunting Prevalence in Urban Informal Settlements in Nairobi, Kenya	Cluster Randomized Controlled Trial	NEC ibu berbasis rumah mengurangi stunting di antara anak di bawah lima tahun.

Penilaian resiko bias yang terperinci dari setiap studi yang di review pada tabel 1 dilakukan menggunakan JBI *critical appraisal checklist* untuk *studi Randomized Controlled Trial*. Berikut merupakan beberapa intervensi berbasis keluarga yang ditemukan:

Pertemuan Kelompok dan Kunjungan Rumah

Intervensi ini mempertemukan orang tua untuk mengadakan pembelajaran bersama tentang masalah gizi stunting. Rapat bersama ini biasanya dilakukan dalam beberapa sesi dan dalam jangka waktu tertentu. Setelah melalui beberapa sesi, dilanjutkan dengan melakukan home visit untuk memastikan bahwa orang tua benar-benar merawat anaknya sesuai dengan yang telah dipelajari pada sesi diskusi bersama sebelumnya.

Literasi Nutrisi

Penanganan masalah gizi pada anak stunting dimulai dengan meningkatkan tingkat pengetahuan orang tua yang peduli. Untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam merawat anak stunting khususnya masalah gizi maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan literasi dalam hal pemberian nutrisi pada anak stunting.

Intervensi Masyarakat

Intervensi lainnya adalah meningkatkan peran lingkungan sekitar untuk mendukung pemenuhan gizi anak stunting. Dukungan lingkungan sekitar berupa kelompok tertentu sebagai pendamping bagi orang tua dalam pemenuhan gizi anak stunting. Mentor berasal dari warga sekitar yang diseleksi dan dilatih sehingga memiliki keahlian khusus dalam mendampingi orang tua memenuhi gizi anak stunting.

PEMBAHASAN

Penanganan anak stunting merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan sehingga dampak buruk dari stunting dapat diminimalkan (Imam et al., 2021). Dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan diperlukan nutrisi yang cukup (Raiten & Bremer, 2020). Pemberian gizi yang baik dimulai dari kemampuan keluarga dalam merawat anak stunting (Aziza, 2020). Peningkatan kemampuan keluarga untuk memperbaiki gizi dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama teman sebaya. Keluarga dan teman sebaya yang berkumpul dapat bertukar pikiran dan gagasan dalam merawat anak stunting. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam suatu diskusi

adalah adanya narasumber dalam hal ini tenaga kesehatan Literatur yang ada menyatakan bahwa diskusi kelompok yang dilakukan dalam beberapa sesi dalam jangka waktu tertentu dapat memberikan manfaat untuk peningkatan pengetahuan dalam pemberian nutrisi bagi stunting, anak-anak. Untuk memastikan agar pengetahuan dapat diimplementasikan langsung pada anak stunting, maka perlu dilakukan kunjungan rumah (Janmohamed et al., 2020). Kunjungan rumah bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana keluarga dapat memenuhi kebutuhan gizi anak stunting.

Pemenuhan gizi pada anak stunting dapat terpenuhi jika keluarga yang merawat memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi. Penyuluhan kesehatan dilakukan kepada keluarga yang peduli untuk memenuhi kebutuhan gizi anak stunting. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam memberikan asupan gizi bagi anak stunting (Astarani et al., 2020; Nurhayati et al., 2020). Tingkat literasi yang baik mempengaruhi pola asuh dalam mengasuh anak stunting (Annisa & Sulistyaningsih, 2022; Yuniati & Narullita, 2021). Dengan demikian, keluarga dengan tingkat pengetahuan yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap kecukupan gizi anak stunting.

Keluarga yang mengasuh anak stunting membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar. Dukungan masyarakat yang kuat mempengaruhi pola asuh keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak stunting (Kusumawardani et al., 2020; Wicaksono & Harsanti, 2020). Hal ini menjawab bahwa dalam memenuhi kebutuhan gizi anak stunting diperlukan faktor eksternal yang mendukung (Raiten & Bremer, 2020). Adanya kelompok masyarakat terlatih dapat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak stunting. Dukungan sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi keluarga dalam memenuhi gizi anak stunting.

SIMPULAN

Intervensi berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan status gizi anak stunting. Intervensi yang dilakukan adalah berupa diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan kunjungan rumah, literasi nutrisi dan dukungan lingkungan sekitar.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif rujukan dalam memberikan intervensi serta merawat anak dengan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, L., & Sulistyaningsih, S. (2022). The Empowerment of Family in Effort to Reduce Stunting in Under-Five Children: A Scoping Review. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 451-460. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i2.1006>
- Astarani, K., Poernomo, D. I. S. H., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.270>
- Aurora, W. I. D., Sitorus, R. J., & Flora, R. (2021). Effect of Stunting on Intelligence Quotient (IQ) of School-Age Children. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205, 176-180. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.032>
- Aziza, N. (2020). Honing, Loving, and Nurturing: A Study of Mothers' Role in Family. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 4(2), 251–266. <https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.2.251-266>
- D'Alonzo, K. T., & Garsman, L. (2020). The Impact of Childhood Growth Stunting and

- Post-Migration Dysbiosis on the Development of Metabolic Syndrome Among Indigenous Immigrant Mexican Women. *Biological Research For Nursing*, 22(4), 552–560. <https://doi.org/10.1177/1099800420941599>
- Greenwood, C. R., Higgins, S., McKenna, M., Buzhardt, J., Walker, D., Ai, J., Irvin, D. W., Grasley-Boy, N. (2022). Remote Use of Individual Growth and Development Indicators (IGDIs) for Infants and Toddlers. *Journal of Early Intervention*, 44(2), 168–189. <https://doi.org/10.1177/10538151211057552>
- Imam, A., Hassan-Hanga, F., Sallahdeen, A., & Farouk, Z. L. (2021). A Cross-Sectional Study of Prevalence and Risk Factors for Stunting Among Under-Fives Attending Acute Malnutrition Treatment Programmes in North-Western Nigeria: Should These Programmes be Adapted to Also Manage Stunting? *International Health*, 13(3), 262–271. <https://doi.org/10.1093/inthealth/ihaa043>
- Janmohamed, A., Sohani, N., Lassi, Z., & Bhutta, Z. A. (2020). The Effects of Community Home Visit and Peer Group Nutrition Intervention Delivery Platforms on Nutrition Outcomes in Low and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nutrients*, 12(2), 1-16. <https://doi.org/10.3390/nu12020440>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-653594-4tahunan-173.pdf>
- Kodish, S. R., Farhikhtah, A., Mlambo, T., Hambayi, M. N., Jones, V., & Aburto, N. J. (2021). Leveraging the Scaling Up Nutrition Movement to Operationalize Stunting Prevention Activities: Implementation Lessons From Rural Malawi. *Food and Nutrition Bulletin*, 43(1), 104–120. <https://doi.org/10.1177/03795721211046140>
- Kurniawan, I., Misnaniarti, M., & Flora, R. (2021). Analisis Implementasi Intervensi Gizi Spesifik dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jumantik: Jurnal Ilmu Penelitian Kesehatan*, 6(4), 328-336. <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v6i4.10089>
- Kusumawardani, L. H., Rasdiyanah, R., Rachmawati, U., Jauhar, M., & Rohana, I. G. A. P. D. (2020). Community-Based Stunting Intervention Strategies: Literature Review. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 259-268. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8555>
- Nurhayati, R., Utami, R. B., & Irawan, A. A. (2020). Health Education about Stunting Nutrition in Mothers to Weight Stunting Children Aged 2-5 Years. *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i1.148>
- Permatasari, C. (2022). Pernikahan Usia Dini dan Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Baduta di Puskesmas Kertek 2, Kabupaten Wonosobo. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.51282>
- Raiten, D. J., & Bremer, A. A. (2020). Exploring the Nutritional Ecology of Stunting: New Approaches to an Old Problem. *Nutrients*, 12(2), 1-13. <https://doi.org/10.3390/nu12020371>
- Sumartini, E. (2020). Studi literatur: Dampak Stunting terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(1), 127–134. <https://doi.org/10.48186/v2i01.259.127-134>
- Svefors, P., Pervin, J., Khan, A. I., Rahman, A., Ekström, E., El Arifeen, S., Selling, K. E., & Persson, L. (2019). Stunting, Recovery from Stunting and Puberty Development in the MINIMat Cohort, Bangladesh. *Acta Paediatrica*, 109(1), 122–133. <https://doi.org/10.1111/apa.14929>
- Wicaksono, F., & Harsanti, T. (2020). Determinants of Stunted Children in Indonesia: A

- Multilevel Analysis at the Individual, Household, and Community Levels. *Kesmas: National Public Health Journal*, 15(1), 48-53.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.2771>
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Medical Journal of Lampung University*, 8(2), 273-282.
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2483>
- Yuliana, Y., Nuru, H., & Sianipar, B. K. (2022). Kejadian Stunting Berhubungan dengan 8 Aksi Konvergensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 284-289.
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4221>
- Yuniati, E., & Narullita, D. (2021). Implementation of Family Psychoeducation Therapy to Additional Height in Stunting Children. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3807731>